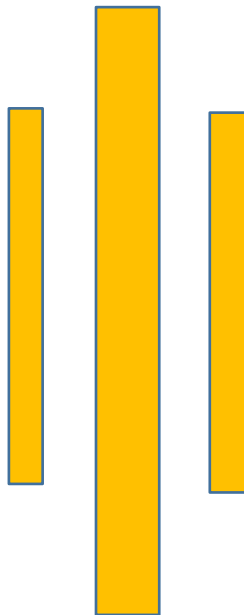


MANUAL BOOK
INOVASI PROGRAM KESEHATAN JIWA
UPT.PUSKESMAS KURUN
"Huma Karigas Jiwa"



Posyandu Jiwa “*Huma Karigas Jiwa*”

A. Rangkuman Inovasi

1. Latar Belakang

- ODGJ adalah singkatan dari orang dengan gangguan jiwa sebutan khusus untuk pasien atau seseorang yang mengalami masalah gangguan kejiwaan. Fenomena gangguan jiwa merupakan fenomena yang tidak asing lagi yang ada di masyarakat. Gangguan jiwa masih menjadi permasalahan yang utama di dunia termasuk di Indonesia, dimana jumlah penderita gangguan jiwa mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan data riskesdas kemenkes (2018) dengan menunjukkan prevalensi rumah tangga dengan anggota menderita gangguan jiwa skizofrenia meningkat dari 1,7 permil menjadi 7 permil di tahun 2018. Terlebih lagi saat ini gangguan mental emosional pada penduduk usia di bawah 15 tahun juga naik 6.1% atau sekitar 12 juta penduduk menjadi 9.8% atau sekitar 20 juta penduduk.
- Pada tahun 2019 masalah gangguan kesehatan jiwa di laporkan meningkat sebesar 64,3% di masa pandemi covid-19, baik karena menderita covid-19 maupun masalah sosial ekonomi sebagai dampak dari pandemi.
- Beban penyakit atau *burden of disease* penyakit jiwa di Kalimantan Tengah masih cukup besar. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 3,6%, gangguan mental emosional sebesar 7,40%. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti schizofrenia adalah 4,4 persen
- Di kuala kurun data pasien ODGJ yang terdata oleh UPT.Puskesmas Kurun berjumlah sekitar 32 Orang
- Salah satu tingginya presentase masalah kejiwaan di sebabkan oleh berbagai factor. Salah satunya adalah ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga psikologi yang masih kurang
- Berdasarkan data masalah tersebut di atas UPT.Puskesmas Kurun membuat inovasi berupa rumah peduli ODGJ atau posyandu jiwa khusus untuk orang dengan gangguan jiwa dan orang dengan masalah kejiwaan lainnya, dimana pasien ODGJ yang sudah terdata oleh petugas di UPT.Puskesmas Kurun

ataupun ODGJ terlantar yang belum terdata mempunyai wadah untuk berkumpul di satu tempat dimana akan di lakukan kegiatan layanan kejiwaan

2. Nama Inovasi : Posyandu Jiwa "*Huma Karigas Jiwa*"

3. Logo Inovasi :



Makna logo :

- Lambang Rumah merupakan tanda suatu wadah perlindungan dan tempat berkumpul
- Lambang rantai manusia yang menyatu menandakan saling peduli satu sama lain, antara pasien, nakes dan masyarakat
- Lambang setengah lingkaran merupakan tanda tali kasih yang menaungi
- Warna merah, kuning, ungu, hijau dan biru menandakan masalah seorang pasien yang beragam
- Tulisan "*Huma Karigas Jiwa*" merupakan nama tempat berkumpul

4. Bentuk Inovasi

UPT Puskesmas kurun sendiri sebenarnya sudah memiliki program layanan kunjungan rumah langsung atau *home care* untuk pasien dengan ODGJ, tetapi UPT.Puskesmas Kurun belum memiliki wadah untuk tempat berkumpul pasien ODGJ dalam satu wadah, sehingga terbentuk lah Inovasi "*Huma Karigas Jiwa*" untuk pasien masalah kejiwaan dan ODGJ di wilayah kerja UPT.Puskesmas yang merupakan bentuk kepedulian dari UPT.Puskesmas kurun terhadap pasien dengan masalah kejiwaan.

5. Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan pelayanan yang akan di laksanakan di Posyandu Jiwa “*Huma Karigas Jiwa*” yaitu :

- ❖ Skrining masalah kejiwaan
- ❖ konseling masalah kejiwaan
- ❖ Pengobatan orang dengan masalah kejiwaan
- ❖ Pendidikan kesehatan tentang obat dan masalah kejiwaan kepada pasien dan keluarga
- ❖ Kegiatan Olahraga
- ❖ Pelayanan Kerohanian
- ❖ Terapi aktivitas Kelompok (TAK)

Selain pelayanan kesehatan jiwa yang di lakukan oleh UPT.Puskesmas Kurun, juga bisa bekerja sama dengan poli kejiwaan di Rumah sakit Kuala Kurun, dinas social, dan pihak swasta dan Juga Dokter spesialis Jiwa.

6. Tujuan

Tujuan dari Posyandu Rumah peduli ODGJ atau posyandu Kesehatan Jiwa ini adalah untuk mencegah seseorang yang mengalami masalah kejiwaan lebih parah dan khusus untuk pasien ODGJ rumah peduli ini bisa mengurangi keparahan dan meningkatkan kesembuhan. Dengan adanya posyandu jiwa ini juga diharapkan kesembuhan pasien dengan gangguan Jiwa tidak tergantung dengan obat–obatan saja, namun juga dengan berbagai aktifitas kelompok yang ada di posyandu jiwa dengan rutin dan terkontrol. Kegiatan di rumah peduli ODGJ ini sendiri akan di lakukan rutin 1 kali sekali.

B. Analisis situasi

KEKUATAN	KESEMPATAN	ANCAMAN	KELEMAHAN
1. Di tangani langsung oleh dokter dan perawat UPT.Puskesmas Kurun 2. Penanganan langsung oleh PJ.Kesehatan Jiwa Puskesmas Kurun dr.Ina Crisma Natalia 3. Dilayani oleh Dokter Spesialis Jiwa 1 kali dalam 6 bulan	1. Nakes yang selalu tersedia saat pelaksanaan kegiatan oleh dokter dan perawat 2. Satu-satunya Puskesmas yang menyediakan rumah peduli ODGJ 3. Keinginan masyarakat dan keluarga	1. Pasien ODGJ yang belum stabil 2. Identitas Pasien ODGJ yang ditelantarkan keluarga 3. Tidak tersedianya obat ODGJ yang di sediakan oleh Dinas Kesehatan	1. Butuh biaya untuk akomodasi pasien ODGJ 2. Membutuhkan keahlian profesi lain (spesialis Jiwa) 3. Lambatnya kerja sama lintas sektor

4. Tersedia wadah berkumpul yang aman 5. Kegiatan rutin 1 bulan sekali 6. Konsultasi langsung dengan dokter dengan gratis 7. Diberikan terapi aktifitas kelompok 8. Skrining kesehatan jiwa 9. Pengobatan langsung di berikan oleh dokter dan perawat 10. Pendidikan kesehatan kepada keluarga dalam merawat pasien ODGJ 11. Sasaran mulai pasien ODGJ terdata, terlantar dan pasien dengan masalah psikososial lainnya 12. Kunjungan rumah 13. Respon time yang cepat	yang ingin membawa keluarga yang terindikasi ODGJ dengan mudah		
---	--	--	--

C. Analisis SWOT

I	T	II
S		W
IV	O	III

Penjelasan dari matrik swot ini menandakan keberadaan rumah peduli ODGJ ini berada dalam zona IV yang artinya opportunity dan kekuatan untuk program layanan kesehatan jiwa yang di rencanakan oleh UPT.Puskesmas Kurun bisa berjalan dengan baik

D. Sasaran kegiatan Inovasi “*Huma Karigas Jiwa*”

- Pasien ODGJ yang terdata oleh UPT.Puskesmas Kurun
- Pasien ODGJ terlantar yang belum terdata oleh UPT.Puskesmas Kurun
- Pasien dengan masalah psikososial lainnya

E. Identifikasi beberapa masalah ODGJ di dalam Diagram Ikan (*Fish Bone*)

